

MENINGKATKAN KREATIVITAS MASYARAKAT MELALUI DESAIN DISPLAY RAK, POSTER, LOGO, DAN HANGING MOBILE: PENDEKATAN DESAIN KOMUNIKASI VISUAL

Hermila A.¹, Rahmat Taufik R.L Bau², Indra Farman³

^{1,2}Teknik Informatika, Universitas Negeri Gorontalo

³Pendidikan Teknologi Informasi, Universitas Islam Makassar

email: hermila@ung.ac.id¹, rahmattaufik@ung.ac.id², indrafarman@uim-makassar.ac.id³

Abstrak

Kreativitas masyarakat merupakan salah satu pilar penting dalam pengembangan sumber daya manusia di era globalisasi saat ini. Kemampuan masyarakat untuk berkreasi tidak hanya meningkatkan kualitas hidup mereka, tetapi juga memperkaya budaya dan membuka peluang ekonomi yang baru. Namun, banyak kelompok masyarakat, khususnya di pedesaan atau daerah yang belum sepenuhnya berkembang, masih mengalami kesulitan dalam mengakses sarana dan prasarana yang mendukung pengembangan kreativitas. Metode yang digunakan dalam pelaksanaan pengabdian ini adalah Community Development (CD) yaitu metode pengabdian berbasis pengembangan masyarakat bertujuan untuk membangun kapasitas masyarakat dalam mengembangkan potensi kreatif mereka. Pengabdian ini bisa dilakukan dengan mengedukasi masyarakat tentang prinsip-prinsip desain komunikasi visual dan penerapannya dalam kehidupan sehari-hari, seperti pada usaha kecil, organisasi lokal, atau kegiatan komunal. Pendekatan ini bersifat jangka panjang. Rak display memiliki potensi untuk tidak hanya menjadi elemen fungsional, tetapi juga estetis dan informatif ketika digabungkan dengan poster, logo, serta hanging mobile. Kombinasi ini menciptakan tampilan yang menarik secara visual sekaligus menyampaikan informasi yang relevan. Rak display yang dirancang dengan baik tidak hanya terbatas pada penggunaan di toko, tetapi juga dapat diterapkan di tempat-tempat lain seperti perpustakaan desa.

Kata Kunci: Kreativitas, Masyarakat, Komunitas

Abstract

Creativity within society is one of the key pillars in the development of human resources in the current era of globalization. The ability of people to innovate not only enhances their quality of life but also enriches culture and opens up new economic opportunities. However, many communities, particularly in rural or underdeveloped areas, still face challenges in accessing facilities and infrastructure that support the development of creativity. The method employed in the implementation of this community service is Community Development (CD), a community-based development approach aimed at building the capacity of people to cultivate their creative potential. This service can be carried out by educating the community on the principles of visual communication design and its application in everyday life, such as in small businesses, local organizations, or communal activities. This approach is long-term in nature. Display racks hold the potential to serve not only as functional elements but also as aesthetic and informative features when combined with posters, logos, and hanging mobiles. This combination creates a visually appealing display while conveying relevant information. Well-designed display racks are not limited to use in shops but can also be applied in other settings, such as village libraries

Keywords: Creativity, Community, Society, Desain Komunikasi Visual

PENDAHULUAN

Kreativitas masyarakat merupakan salah satu pilar penting dalam pengembangan sumber daya manusia di era globalisasi saat ini, Kreativitas dalam diri seseorang dapat ditumbuhkan melalui banyak cara, salah satunya yaitu dengan membuat kerajinan tangan (Setiorini, 2018). Kemampuan masyarakat untuk berkreasi tidak hanya meningkatkan kualitas hidup mereka, tetapi juga memperkaya budaya dan membuka peluang ekonomi yang baru pemberdayaan masyarakat ditujukan kepada kelompok masyarakat yang rentan dan lemah, sehingga setelah diberdayakan mereka memiliki kekuatan atau kemampuan dalam memenuhi kebutuhan dasarnya (Alhada et al., 2021). Namun, banyak kelompok masyarakat, khususnya di pedesaan atau daerah yang belum sepenuhnya berkembang, masih mengalami kesulitan dalam mengakses sarana dan prasarana yang mendukung pengembangan kreativitas. Oleh karena itu, perlu adanya inisiatif yang memberikan akses, bimbingan,

dan sarana bagi masyarakat untuk mengekspresikan kreativitasnya secara maksimal. Salah satu langkah yang dapat diambil adalah melalui pembuatan media visual dan ruang kreatif seperti display rak, poster, logo, dan hanging mobile.

Display rak, poster, logo, dan hanging mobile merupakan media yang tidak hanya berfungsi sebagai elemen dekoratif, tetapi juga memiliki peran signifikan dalam penyampaian pesan dan promosi identitas komunitas. Dalam konteks pemberdayaan masyarakat, elemen-elemen ini dapat dimanfaatkan untuk memperkenalkan produk lokal, mengangkat potensi daerah, serta membangun citra positif komunitas. Pembuatan media visual tersebut memberikan kesempatan bagi masyarakat untuk belajar keterampilan baru seperti desain, pemasaran, dan manajemen proyek kecil, yang pada akhirnya meningkatkan kemampuan mereka dalam memproduksi dan mempromosikan karya-karya lokal. Selain itu, kegiatan pembuatan display rak, poster, logo, dan hanging mobile juga mendorong kolaborasi antarwarga. Dengan melibatkan berbagai kelompok dalam masyarakat, kegiatan ini dapat menjadi wadah untuk mempererat hubungan sosial sekaligus membangun rasa kebersamaan. Masyarakat yang terlibat dalam proses kreatif ini tidak hanya belajar tentang teknik desain, tetapi juga mengembangkan kemampuan komunikasi, negosiasi, dan kerja tim yang penting untuk kesuksesan proyek kolaboratif. Di sisi lain, media seperti poster dan logo memiliki potensi besar dalam mendukung promosi dan branding komunitas. Promosi menjadi salah satu strategi komunikasi kepada calon konsumen agar produk tersampaikan secara tepat sasaran sehingga banyak pihak yang tertarik dengan produk yang dipasarkan (Zettira et al., 2022). Desain poster sebagai media komunikasi visual merupakan media publikasi yang dirancang secara visual untuk menyampaikan ekspresi, gagasan atau ide, pesan informasi untuk mengajak atau menolak sesuatu kepada masyarakat luas. Strategi perencanaan dalam desain poster meliputi sumber ide/gagasan, pemilihan media, tipografi, ilustrasi, komposisi layout, dan warna serta teknik pembuatan poster^(Sugiyantol et al., 2018)

Setiap komunitas memiliki karakteristik dan potensi unik yang dapat diangkat melalui desain visual yang menarik dan representatif. Dengan adanya logo yang merepresentasikan identitas komunitas, masyarakat dapat lebih mudah dikenali oleh masyarakat luas. Sementara itu, poster dapat berfungsi sebagai media informasi yang efisien, menyampaikan pesan atau informasi penting kepada khalayak luas dalam bentuk yang menarik dan mudah dipahami. Kecenderungan masyarakat dalam berwirausaha adalah mencari cara-cara yang tidak memiliki tantangan dan tidak berisiko. Cara seperti ini, biasanya dilakukan oleh entrepreneur pemula dengan modal dan pengalaman terbatas (Malik & Mulyono, 2017)

Pengembangan kreativitas masyarakat melalui pembuatan display rak, poster, logo, dan hanging mobile ini diharapkan dapat menjadi program yang berkelanjutan. Dengan adanya dukungan dari berbagai pihak, seperti pemerintah, LSM, maupun institusi pendidikan, masyarakat dapat terus memanfaatkan keterampilan yang diperoleh untuk menciptakan produk-produk yang bernilai ekonomi tinggi. Inisiatif ini diharapkan mampu memberdayakan masyarakat secara mandiri serta menciptakan dampak positif yang signifikan bagi perkembangan ekonomi dan sosial komunitas.

METODE

Metode yang digunakan dalam pelaksanaan pengabdian ini adalah Community Development (CD) yaitu metode pengabdian berbasis pengembangan masyarakat bertujuan untuk membangun kapasitas masyarakat dalam mengembangkan potensi kreatif mereka. Pengabdian ini bisa dilakukan dengan mengedukasi masyarakat tentang prinsip-prinsip desain komunikasi visual dan penerapannya dalam kehidupan sehari-hari, seperti pada usaha kecil, organisasi lokal, atau kegiatan komunal. Pendekatan ini bersifat jangka panjang, fokus pada penguatan kemandirian masyarakat dalam menghasilkan karya-karya visual yang bermanfaat. Berikut prosedur pelaksanaan pengabdian ini:

1. Identifikasi Kebutuhan Masyarakat

Melakukan survei dan wawancara dengan masyarakat untuk memahami kebutuhan dan potensi visual yang ada, seperti usaha lokal, komunitas seni, atau kegiatan promosi yang sudah berjalan.

2. Pelatihan dan Pengembangan Kapasitas

Selenggarakan pelatihan mengenai dasar-dasar desain komunikasi visual, termasuk elemen-elemen penting seperti tipografi, warna, tata letak, dan prinsip desain lainnya. Materi pelatihan harus disesuaikan dengan kebutuhan masyarakat yang telah diidentifikasi. Latih masyarakat dalam pembuatan elemen visual seperti logo, poster, dan rak display. Berikan contoh-contoh praktik terbaik dan bagaimana desain yang baik bisa meningkatkan daya tarik dan fungsi.

3. Penerapan Desain di Lapangan

Implementasikan hasil desain dari pelatihan dengan memasang rak display, poster, atau logo yang telah dirancang bersama masyarakat di tempat usaha atau lokasi yang sudah ditentukan. dilakukan uji coba dengan menggunakan desain yang telah dibuat untuk melihat efektivitasnya, misalnya apakah rak display menarik lebih banyak perhatian pelanggan atau apakah logo membantu menciptakan identitas yang kuat bagi bisnis lokal.

4. Evaluasi dan Pendampingan

Tahap akhir lakukan evaluasi bersama dengan masyarakat mengenai efektivitas desain yang telah diterapkan. Tanyakan pendapat mereka tentang bagaimana desain tersebut mempengaruhi usaha atau aktivitas mereka.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Rancangan Rak

Rancangan pembuatan rak display bertujuan untuk menciptakan solusi penyimpanan yang fungsional, estetik, dan sesuai dengan kebutuhan pengguna. Desain rak ini akan dibuat dengan mempertimbangkan kekuatan struktur, pemanfaatan ruang yang optimal, serta keselarasan dengan interior ruangan. Material yang akan digunakan berupa kayu solid atau MDF (Medium-Density Fibreboard) berkualitas tinggi, dilapisi dengan finishing yang tahan lama dan mudah dibersihkan. Rak display ini akan terdiri dari beberapa tingkat dengan variasi ukuran yang dapat menampung berbagai produk atau barang dekoratif. Setiap kompartemen didesain agar memudahkan akses dan penataan barang secara rapi, sementara bentuk keseluruhan rak akan disesuaikan dengan estetika modern minimalis untuk menambah nilai visual ruangan. Proses pembuatan akan dilakukan secara presisi, menggabungkan teknik potong, pengecatan, dan perakitan yang terstruktur. Hasil akhir diharapkan tidak hanya memenuhi kebutuhan fungsional, tetapi juga meningkatkan tampilan keseluruhan area tempat rak tersebut ditempatkan.

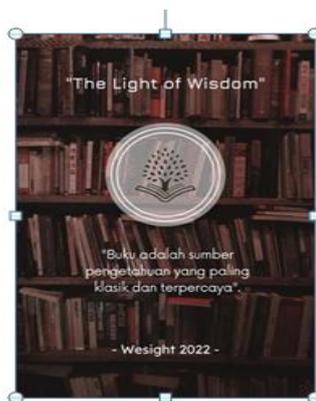


Gambar 1. Kordinasi Pelaksanaan

Poster

Poster merupakan salah satu media yang digunakan oleh berbagai pihak untuk menyampaikan pesan atau informasi. Berikut merupakan poster yang telah kami buat:

judul poster : Light of Wisdom, Arti judul : Light of wisdom adalah istilah yang digunakan untuk menggambarkan cahaya atau sinar kebijaksanaan atau kecerdasan, juga dapat diartikan sebagai cahaya pencerahan yang dapat membantu seseorang untuk memahami suatu hal dengan lebih baik dan mendapatkan pemahaman yang lebih dalam. Quotes : buku adalah sumber pengetahuan yang paling klasik dan terpercaya, Arti quotes : Kata "buku adalah sumber pengetahuan yang paling klasik dan terpercaya" berarti bahwa buku merupakan sumber pengetahuan yang paling dapat diandalkan dan terpercaya. Buku dianggap sebagai sumber pengetahuan yang klasik karena telah lama digunakan sebagai media untuk menyimpan dan menyebarluaskan informasi. Penjelasan logo di poster : Logo dihighlight atau diberi tanda lingkaran di sekelilingnya untuk menarik perhatian. Dengan menhighlight logo, orang akan lebih mudah mengenali dan memperhatikan logo tersebut.



Gambar 2. Contoh Poster

Logo

Logo dapat diartikan sebagai representasi visual yang memadukan gambar, huruf, simbol, atau tanda yang dirancang dengan tujuan memberikan makna khusus dan identitas yang kuat bagi entitas yang diwakilinya, baik itu perusahaan, organisasi, produk, daerah, maupun negara. Sebagai elemen grafis yang kaya akan makna, logo tidak hanya berfungsi sebagai penanda atau pengenal, tetapi juga menyampaikan pesan dan nilai-nilai yang ingin ditonjolkan oleh entitas tersebut kepada khalayak. Dengan demikian, logo menjadi sarana komunikasi yang efektif, menciptakan kesan yang mendalam, dan memudahkan orang untuk mengenali serta mengingat identitas yang diwakili, sehingga penting bagi logo untuk dirancang secara cermat agar dapat mencerminkan karakteristik unik dari entitas tersebut dalam bentuk yang sederhana, mudah dipahami, dan mudah diingat.

Hanging Mobile

Hanging mobile adalah media promosi yang terbuat dari kertas dengan bentuk 2D atau 3D. Biasanya hanging mobile digunakan untuk kegiatan promosi yang efektif. Terutama jika diletakkan dengan tepat, seperti digantung

Hanging mobile di rak display (rak buku) digun akan untuk memudahkan pengelolaan buku, sehingga buku-buku yang memiliki tema yang sama atau topik yang serupa dapat ditempatkan di bagian rak buku yang sama. Selain itu, hanging mobile di rak buku juga bisa digunakan sebagai tanda bahwa buku tersebut merupakan bagian dari koleksi tertentu.

Hasil Karya



Gambar: 3 Hasil Karya

Meningkatkan kreativitas masyarakat melalui desain display rak, poster, logo, dan hanging mobile dengan pendekatan desain komunikasi visual memberikan banyak manfaat bagi masyarakat dan bisnis. Pertama, pendekatan ini dapat menciptakan ruang yang lebih menarik dan informatif di lingkungan publik atau komersial. Rak display yang didesain secara kreatif dapat membantu memperkenalkan produk atau layanan dengan cara yang lebih mudah dipahami dan menarik perhatian. Poster dan logo yang efektif, dengan perpaduan warna, tipografi, dan elemen visual yang baik, mampu menyampaikan pesan dengan jelas dan mendalam. Selain itu, penggunaan elemen-elemen seperti hanging mobile dalam desain dapat memberikan daya tarik visual yang dinamis, membuat pengalaman pelanggan lebih menyenangkan dan meningkatkan interaksi dengan brand atau informasi yang ditampilkan.

Selain manfaat estetik, pendekatan ini juga memiliki dampak sosial dan psikologis yang signifikan. Ketika masyarakat terpapar oleh desain visual yang menarik dan informatif, mereka menjadi lebih termotivasi untuk berpikir kreatif, memahami nilai-nilai produk atau pesan yang ingin disampaikan, serta terlibat lebih aktif dalam kegiatan komunal atau promosi yang ada. Desain visual yang kuat membantu menciptakan identitas visual yang solid bagi bisnis atau institusi, yang pada akhirnya memperkuat loyalitas dan hubungan dengan konsumen. Di tingkat masyarakat, peningkatan kreativitas ini juga mendorong perkembangan budaya dan ekspresi artistik, yang dapat berkontribusi pada lingkungan sosial yang lebih dinamis dan produktif.

SIMPULAN

Rak display memiliki potensi untuk tidak hanya menjadi elemen fungsional, tetapi juga estetik dan informatif ketika digabungkan dengan poster, logo, serta hanging mobile. Kombinasi ini menciptakan tampilan yang menarik secara visual sekaligus menyampaikan informasi yang relevan. Rak display yang dirancang dengan baik tidak hanya terbatas pada penggunaan di toko, tetapi juga dapat diterapkan di tempat-tempat lain seperti perpustakaan desa. Dalam konteks perpustakaan, rak display yang kreatif dapat meningkatkan daya tarik visual dan memberikan informasi penting kepada pengunjung, sehingga turut berkontribusi pada peningkatan minat baca dan akses informasi masyarakat

SARAN

Untuk meningkatkan keterampilan dan kreativitas masyarakat sekitar, disarankan untuk mengadakan pelatihan pembuatan poster, logo, dan hanging mobile secara rutin setiap bulan. Pelatihan ini bertujuan untuk memberikan kesempatan kepada masyarakat dalam mengembangkan keterampilan desain grafis mereka. Dengan pelatihan yang berkelanjutan, diharapkan kreativitas masyarakat semakin meningkat dan mereka dapat memanfaatkan keterampilan tersebut untuk keperluan pribadi atau bahkan membuka peluang usaha di bidang desain.

UCAPAN TERIMAKASIH

Kami mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada seluruh pihak yang telah mendukung dan berkontribusi dalam kegiatan pengabdian ini. Terima kasih kepada Universitas Negeri Gorontalo dan Universitas Islam Makassar atas dukungan kolaboratif dalam mewujudkan kegiatan ini. Kami juga berterima kasih kepada para dosen, mahasiswa, dan mitra masyarakat yang telah memberikan dedikasi dan semangat selama proses pengabdian berlangsung. Tidak lupa, penghargaan kami sampaikan kepada masyarakat yang menerima manfaat program ini, serta semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu namun turut berperan penting dalam kesuksesan kegiatan ini. Semoga hasil pengabdian ini dapat bermanfaat dan memberi dampak positif, khususnya dalam pengembangan kapasitas masyarakat serta peningkatan hubungan antar lembaga pendidikan tinggi di Indonesia.

DAFTAR PUSTAKA

- Alhada, M., Habib, F., Kunci, K., Masyarakat, P., Kreatif, E., Bumdesa, ;, Peningkatan, ;, Pemberdayaan, E. ;, & Masyarakat, E. (2021). Ar Rehla: Journal Of Islamic Tourism, Halal Food, Islamic Traveling, And Creative Economy Kajian Teoritis Pemberdayaan Masyarakat Dan Ekonomi Kreatif. |, 82(2), 2776–7434. <https://doi.org/10.21274>
- Setiorini, I. L. (2018). Pemanfaatan Barang Bekas Menjadi Kerajinan Tangan Guna Meningkatkan Kreativitas Masyarakat Desa Paowan.
- Malik, A., & Mulyono, E. S. (2017). Pengembangan Kewirausahaan Berbasis Potensi Lokal Melalui Pemberdayaan Masyarakat. *Journal Of Nonformal Education And Community Empowerment*, 1.
- Sugiyanto¹, L., Mt², A., Handoko³, A., Tinggi, S., & Interstudi, D. (2018). Analisis Desain Poster Media Promosi Diklat 3 In 1 Di Balai Diklat Industri Denpasar.
- Zettira, S. B. Z., Febrianti, N. A., Anggraini, Z. A., Prasetyo, M. A. W., & Tripustikasari, E. (2022). Pelatihan Aplikasi Canva Untuk Meningkatkan Kreativitas Desain Promosi Usaha Mikro Kecil Dan Menengah. *Jurnal Abdimas Prakasa Dakara*, 2(2), 99–105.